

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		3 hari		62 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		43,226,787		41,833,045		43,226,787		41,833,045
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	16,697,515	834,876	15,848,282	792,414	16,697,515	834,876	15,848,282	792,414
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	26,732,185	2,673,218	26,993,456	2,699,346	26,732,185	2,673,218	26,993,456	2,699,346
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	25,425,321	5,451,388	23,591,054	5,009,572	25,425,321	5,451,388	23,591,054	5,009,572
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	21,953,700	11,532,538	21,402,509	11,079,546	21,953,700	11,532,538	21,402,509	11,079,546
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	51,439	51,439	56,537	56,537	51,439	51,439	56,537	56,537
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	5,046,222	5,046,222	4,964,055	4,964,055	5,046,222	5,046,222	4,964,055	4,964,055
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	436,826	40,411	476,141	44,075	436,826	40,411	476,141	44,075
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,983,287	243,492	6,062,820	244,914	5,983,287	243,492	6,062,820	244,914
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,006,836	1,006,836	881,178	881,178	1,006,836	1,006,836	881,178	881,178
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		26,880,420		25,771,638		26,880,420		25,771,638
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	4,350,489	-	2,673,623	-	4,350,489	-	2,673,623	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	8,174,986	4,790,065	8,990,905	5,216,944	8,233,690	4,819,417	9,040,772	5,241,878
10	Arus kas masuk lainnya	6,377,247	5,714,562	6,276,269	5,622,046	6,377,247	5,714,562	6,276,269.084	5,622,046
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		10,504,627		10,838,990		10,533,979		10,863,924
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		43,226,787		41,833,045		43,226,787		41,833,045
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,375,793		14,932,648		16,346,441		14,907,714
14	LCR (%)		264.0%		280.1%		264.4%		280.6%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Desember 2017 adalah berdasarkan rata-rata bulan Oktober, November, Desember 2017.

Pada Triwulan IV 2017, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 264%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 90% untuk periode 31 Desember 2017.

Rasio LCR Triwulan IV 2017 tersebut sedikit menurun sebesar 16,2% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 280,1%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata *Cash Outflow* sebesar Rp 1,1 triliun sejalan dengan kenaikan pendanaan dari nasabah korporasi, walaupun disertai dengan kenaikan HQLA sebesar Rp 1,4 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.5%.